

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sektor perekonomian Kabupaten Klaten yang menjadi sektor basis dan merumuskan strategi yang cocok digunakan untuk menjadikan sektor ekonomi di Kabupaten Klaten lebih maju di masa depan. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang mengambil data sekunder melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klaten dan Provinsi Jawa Tengah serta mengambil data primer dari menyebar kuesioner ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Klaten dan Kecamatan Kemalang dengan data time-series yaitu tahun 2011-2020. Data yang digunakan ialah PDRB Kabupaten Klaten dan Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2020 dengan harga konstan tahun 2010. Metode penelitian ini menggunakan empat (3) alat analisis yaitu Analisis Location Quotient (LQ), Shift Share Klasik, dan analisis Heirarki Proses (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Kabupaten Klaten memiliki delapan sektor basis dari tujuh belas sector ekonomi yaitu (1) sektor Pertambangan dan Penggalian, (2) Sektor Pengadaan Listrik dan Gas, (3) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (4) Sektor Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum, (5) Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, (6) Sektor Jasa Pendidikan/Education, (7) Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan (8) Sektor Jasa Lainnya, tetapi apabila di bandingkan dengan pertumbuhan sector yang sama pada Provinsi Jawa Tengah daerah Kabupaten Klaten tergolong masuk kedalam daerah yang kompetitif karena kinerja rata-rata sektor ekonominya progresif, di masa depan kinerja masing-masing sektor ekonomi akan terus maju dan berkembang apa bila pemerintah bisa memfokuskan kebijakannya untuk 4 faktor yaitu tenaga kerja, teknologi, daya saing, investasi.

Kata Kunci : Sektor Unggulan, Location Quotient (LQ), Shift Share Klasik, dan analisis Heirarki Proses (AHP).